

PENGARUH MEROKOK TERHADAP LAJU ALIRAN SALIVA

Lisma Yendri, Surya Nelia, Yustini Alioes

ABSTRAK

Latar Belakang : Merokok merupakan suatu kebiasaan yang lazim ditemukan pada manusia saat ini dan merupakan ancaman terbesar bagi masa depan kesehatan dunia. Nikotin adalah komponen toksik yang paling banyak di temukan pada rokok. Paparan nikotin yang berkepanjangan pada kelenjar ludah menjadi faktor penyebab proses patologis atau kelainan morfologi dan fungsional kelenjar ludah, terutama sel-sel asinar dan sel-sel mioepitel.

Tujuan : untuk melihat gambaran laju aliran saliva pada perokok serta mengetahui pengaruh lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap terhadap laju aliran saliva.

Metode : Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian 90 orang yang diambil secara proporsional dan dibagi menjadi 9 kriteria. Pengumpulan *unstimulated* saliva menggunakan metode *Spitting*. Analisis data menggunakan uji *Krusskal-Wallis* dengan *Pos Hoc Mann-Whitney*.

Hasil : Rata-rata laju aliran saliva pada perokok adalah $0,36 \text{ SD} \pm 0,207 \text{ ml/menit}$. Uji Krusskal-Wallis untuk melihat pengaruh merokok terhadap laju aliran saliva menunjukkan nilai $p < 0,05$ ($p=0,012$).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap dengan laju aliran saliva.

Kata kunci : lama merokok, jumlah rokok, laju aliran saliva.

EFFECT OF SMOKING ON SALIVARY FLOW RATE

Lisma Yendri, Surya Nelig, Yustini Alioes

ABSTRACT

Background: smoking is a habit which is commonly found and it is the biggest threat for future world's health. Nicotine is toxic components that is the most widely contained in cigarette. Prolonged exposure to nicotine on salivary gland is a causative factor of pathological processes or morphological and functional abnormalities of salivary gland, especially acinar cells and myoepithelial cells.

Objective: To know the representation salivary flow rate smokers and the influence of smoking duration and number of cigarettes which are smoked to the salivary flow rate.

Method : This study was an analytical survey with cross sectional design. Total samples 90 persons were taken proportionally and divide into 9 criteria. Collecting unstimulated salivary used spitting method. Data analysis used the kruskal-wallis test and pos hoc mann-whitney.

Result: The mean ($SD \pm$) salivary flow rate were $0,36 (\pm 0,207)$ ml/min in smokers and krusskal-wallis test to looked the influences of salivary flow rate showed a value of $p < 0,05$ ($p=0,012$).

Conclusion: The study showed that there were significant influence between smoking duration and number of cigarettes which are smoked with the salivary flow rate.

Key Words : duration smoking, number of cigarette, salivary flow rate